

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir merupakan bayi yang berusia 0-24 jam yang lahir dari jalan lahir dengan penyulit atau tanpa penyulit. Bayi baru lahir normal merupakan bayi yang lahir dari jalan lahir dengan usia kehamilan 37-42 minggu, berat badan 2500-4000 gram, segera menangis serta tidak terdapat cacat bawaan atau kelainan bawaan (Dwienda dkk., 2015). Bayi baru lahir memiliki gangguan kesehatan yang paling tinggi hal ini yang banyak menyebabkan masalah kesehatan, apabila bayi baru lahir tidak diberikan penatalaksanaan yang tepat.

Bayi baru lahir juga membutuhkan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan menjalani masa transisi dengan berhasil. Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan kecacat seumur hidup, bahkan kematian. Misalnya karena hipotermi akan menyebabkan hipoglikemia dan akhirnya dapat terjadi kerusakan otak. Pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan dalam penanganan bayi baru lahir (Sembiring,2017). Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir yaitu dengan mengharuskan penolong persalinan adalah tenaga kesehatan yang sudah terlatih seperti dokter spesialis (SpOG), Dokter umum dan bidan agar proses persalinan tetap steril, aman dan nyaman (Kemenkes RI, 2021).

Bayi baru lahir membutuhkan perawatan yang memadai untuk meningkatkan kemungkinan transisi yang sukses. Adapun standar asuhan pada bayi baru lahir untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir yaitu dengan memberikan asuhan yang baik dan tepat seperti membersihkan jalan nafas, menilai kelancaran pernafasan, perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, menilai APGAR, membersihkan badan bayi, memberikan identitas, menyuntikan vit K, memberikan salep mata, melakukan pemeriksaan fisik untuk menilai ada kelainan atau tidak pada bayi, posisi menyusui bayi yang tepat, serta memberikan imunisasi kepada bayi (Octaviani, 2022).

Peran bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal yang sesuai standar agar jika terjadi tanda-tanda bahaya pada bayi agar dapat segera ditangani. Berdasarkan uraian diatas ternyata asuhan pada bayi baru lahir sangat penting untuk itu penulis ingin melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kartini Lambu Kibang Tulang Bawang Barat.

B. Pembatasan Masalah

Menurut hasil survey di TPMB Kartini Amd. Keb Lambu Kibang Tulang Bawang Barat pada tanggal 5 april 2023 bayi lahir normal sehingga Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin memberikan Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan ialah By.Ny. N dipraktik Mandiri Bidan Kartini.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dilakukan ditempat praktik Mandiri Bidan Kartini Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny.N dimulai Pada tanggal 5 April 2023 – 19 April 2023.

D. Tujuan

Mahasiswa mampu memberikan dan melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal.

E. Manfaat

1. Manfaat Teori

Untuk dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan klien yaitu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan.

2. Manfaat aplikasif

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan, mengenai asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir dipraktik mandiri bidan.